

Pengaruh Pemanfaatan Platform Zenius Education terhadap Partisipasi Aktif Belajar Siswa di MTsN 3 Tuban

Farika Nur Umaisaroh¹ Lina Fa'atin Munafa'ah²

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

Email Korespondensi: farikaamai@gmail.com, linamunafa@gmail.com

Article received: 28 September 2025, Review process: 12 Oktober 2025,

Article Accepted: 22 November, Article published: 31 Desember 2025

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how MTsN 3 Tuban students' use of the Zenius Education platform affected their engagement in learning Akidah Akhlak. Students' lack of engagement in Islamic Religious Education lessons prior to the introduction of digital learning tools is a major limitation of this study. Using a pre-experimental design technique known as the One Group Pretest-Posttest Design, this quantitative investigation involved 32 eighth graders. Pre- and post-tests were used to measure changes in students' levels of active participation, while observations were made to observe their engagement during the learning process. Using the SPSS 21 statistical package, we performed descriptive statistics and paired difference tests on the collected data. The study found that students' active participation in learning increased dramatically after using the Zenius Education platform. As a result, the average active participation score went from 55.5 before treatment to 80.6 after treatment. In addition, students with the lowest participation score also experienced an increase from 48 to 70, while the highest score increased from 64 to 89. Digital-based learning through Zenius encourages students to be more focused, active in discussions, and enthusiastic about working on practice questions with the support of learning video features and automatic feedback. Thus, Zenius Education can be used as an effective digital learning medium to increase students' active participation in learning Akidah Akhlak.

Keywords: Zenius Education, Active Participation, Aqidah Akhlak, Digital Learning, Madrasah Tsanawiyah.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan platform Zenius Education oleh siswa MTsN 3 Tuban memengaruhi keterlibatan mereka dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum diperkenalkannya alat pembelajaran digital merupakan keterbatasan utama penelitian ini. Dengan menggunakan teknik desain pra-eksperimental yang dikenal sebagai Desain Pretest-Posttest Satu Kelompok, investigasi kuantitatif ini melibatkan 32 siswa kelas delapan. Tes pra dan pasca digunakan untuk mengukur perubahan tingkat partisipasi aktif siswa, sementara observasi dilakukan untuk mengamati keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan paket statistik SPSS 21, kami melakukan statistik deskriptif dan uji perbedaan berpasangan pada data yang dikumpulkan. Studi ini menemukan bahwa partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran meningkat secara dramatis setelah menggunakan platform Zenius Education. Hasilnya,

skor partisipasi aktif rata-rata meningkat dari 55,5 sebelum perlakuan menjadi 80,6 setelah perlakuan. Selain itu, siswa dengan skor partisipasi terendah juga mengalami peningkatan dari 48 menjadi 70, sedangkan skor tertinggi meningkat dari 64 menjadi 89. Pembelajaran berbasis digital melalui Zenius mendorong siswa menjadi lebih fokus, aktif dalam diskusi, dan antusias mengerjakan latihan soal dengan dukungan fitur video pembelajaran dan umpan balik otomatis. Dengan demikian, Zenius Education dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran digital yang efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Kata Kunci: Zenius Education, Partisipasi Aktif, Akidah Akhlak, Pembelajaran Digital, Madrasah Tsanawiyah.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran di era digital, partisipasi aktif siswa merupakan indikator penting keberhasilan belajar. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang bersikap pasif, terutama dalam pembelajaran daring dan berbasis teknologi (Hadi et al., 2025). Di MTsN 3 Tuban, kondisi ini terlihat dari rendahnya keterlibatan siswa dalam diskusi, minimnya keberanian bertanya atau menjawab, serta pemanfaatan media pembelajaran digital yang belum optimal. Situasi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan keaktifan, kreativitas, dan kolaborasi dengan praktik pembelajaran di kelas. Sebagian siswa masih memandang pembelajaran daring sebagai kewajiban administratif, bukan sebagai sarana pengembangan berpikir kritis dan kreatif. Rendahnya motivasi belajar, kurangnya variasi metode, serta terbatasnya penggunaan media interaktif turut memperlemah partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya, tujuan pendidikan Islam untuk membentuk peserta didik yang aktif, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab belum sepenuhnya tercapai secara optimal. Salah satu upaya perbaikan adalah menghadirkan strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan karakteristik siswa kini.

Idealnya, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran harus didorong melalui pemanfaatan media dan teknologi pendidikan yang mampu menarik perhatian dan memotivasi mereka untuk terlibat secara aktif. Zenius Education sebagai salah satu platform pembelajaran digital menawarkan berbagai fitur seperti video interaktif, latihan soal, serta sistem pembelajaran mandiri yang memungkinkan siswa belajar sesuai dengan ritme dan gaya belajarnya masing-masing (Tiwow et al., 2025). Menurut filsafat konstruktivisme, membangun pengetahuan sendiri secara aktif melalui situasi pembelajaran kontekstual dan interaktif akan menghasilkan pembelajaran yang lebih bermakna (Casfian et al., 2024). Media digital di kelas dapat membuat pelajaran lebih menarik dan interaktif, menurut berbagai sumber, yang pada gilirannya membangkitkan perhatian siswa dan membuat mereka tetap aktif terlibat dalam materi pelajaran (Tamami et al., 2024). Oleh karena itu, sejalan dengan tujuan holistik pendidikan Islam, yang meliputi pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, implementasi platform seperti Zenius Education seharusnya

mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran daring maupun tatap muka.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Masrura (2023), Purwanto et al., (2024), Srijatno et al., (2021) Kesimpulannya, pembelajaran daring menggunakan paradigma Discovery Learning dan platform Zenius telah berhasil menghasilkan pengalaman pendidikan yang menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Motivasi dan hasil belajar siswa, yang diukur dengan skor pra- dan pasca-tes, meningkat secara signifikan, menurut hasil penelitian. Zenius mendorong otonomi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran mereka sendiri dengan film pembelajaran, soal latihan, dan penjelasan yang jelas tentang konsep-konsep utama. Namun, belum ada penelitian yang meneliti seberapa baik Zenius Education bekerja untuk Pendidikan Agama Islam di tingkat Madrasah Tsanawiyah. Oleh karena itu, permasalahan penelitian ini dirumuskan untuk mencakup: (1) bagaimana penerapan platform Zenius Education dalam pembelajaran di MTsN 3 Tuban?, (2) bagaimana tingkat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran PAI?, dan (3) apakah ada pengaruh pemanfaatan Zenius terhadap partisipasi aktif belajar siswa? Penelitian ini diharapkan menjadi dasar pengembangan pembelajaran PAI yang inovatif dan relevan.

Penelitian ini penting dilakukan karena berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di era digital, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. Salah satu pendekatan inovatif untuk membuat siswa lebih terlibat dalam pendidikan mereka sendiri melalui pelajaran yang lebih menarik dan dinamis adalah dengan menerapkan platform Zenius Education. Guru dan lembaga pendidikan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk menciptakan praktik pembelajaran berbasis teknologi yang efektif. Penelitian ini menambah pengetahuan yang sudah ada dalam pendidikan Islam dengan menyoroti pentingnya menggabungkan keyakinan agama dengan teknologi digital. Pembelajaran, sesuai dengan tujuan penelitian ini, akan mendorong siswa untuk lebih mandiri dan terlibat dalam pendidikan mereka sendiri sekaligus mengembangkan karakter spiritual dan moral yang sangat penting bagi pendidikan Islam di dunia modern.

METODE

Tujuan dari studi kuantitatif ini adalah untuk meneliti dampak platform Zenius Education terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran aktif melalui penggunaan desain pra-eksperimental berdasarkan model Pretest-Posttest Satu Kelompok. Karena hanya akan ada satu kelompok dalam percobaan dan tidak ada kelompok kontrol, desain ini memungkinkan para peneliti untuk melihat bagaimana perubahan terjadi sebelum dan sesudah terapi. Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Tuban dan melibatkan 32 siswa kelas delapan yang dipilih secara acak berdasarkan kebiasaan belajar daring dan luring mereka. Seluruh siswa mengikuti pretest untuk mengetahui tingkat partisipasi awal, kemudian diberikan perlakuan berupa penggunaan platform Zenius Education dalam kegiatan pembelajaran, dan selanjutnya menjalani posttest untuk melihat perubahan partisipasi setelah

perlakuan diberikan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tes pra dan pasca, serta observasi partisipan. Untuk mengukur seberapa besar peningkatan partisipasi belajar aktif siswa setelah intervensi, kami memberikan tes pra dan pasca; untuk mengukur bagaimana siswa benar-benar belajar, kami mengamati mereka saat mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan guru, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan pola dalam skor tes pra dan pasca, dan dengan uji t sampel berpasangan untuk menetapkan signifikansi perbedaan antara periode pra dan pasca perlakuan, semuanya menggunakan SPSS versi 21. Keberhasilan peningkatan keterlibatan belajar aktif siswa menggunakan platform Zenius Education dapat ditentukan berdasarkan temuan analisis ini(Mahmudi et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Platform Zenius Education dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Tuban

Penerapan platform Zenius Education dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Tuban dilaksanakan pada 18 Oktober 2025 dengan melibatkan 32 siswa kelas VIII. Seluruh proses pembelajaran diamati menggunakan lembar observasi untuk menilai pemanfaatan fitur Zenius, respons siswa terhadap video pembelajaran, keaktifan dalam diskusi, serta keterlibatan dalam mengerjakan latihan soal sebagai indikator partisipasi aktif. Kegiatan pembelajaran diawali dengan penjelasan teknis mengenai cara mengakses akun Zenius, penggunaan video materi, latihan soal, dan fitur pembelajaran mandiri. Guru kemudian menayangkan video materi Akidah Akhlak yang disajikan secara singkat, visual, dan kontekstual sehingga menarik perhatian siswa. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa terlihat lebih fokus dan antusias mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional yang biasa diterapkan. Setelah menonton video, siswa diminta merumuskan poin-poin penting secara mandiri sebagai bentuk penguatan awal terhadap pemahaman materi.

Tahap selanjutnya adalah diskusi kelompok terkait isi materi dan pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru. Pada tahap ini, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mengemukakan pendapat, saling bertukar pandangan, serta mengajukan pertanyaan. Interaksi antar siswa berlangsung lebih aktif dan komunikatif, yang menandakan adanya peningkatan partisipasi kognitif dan sosial. Pembelajaran menjadi semakin interaktif ketika siswa mengerjakan latihan soal melalui platform Zenius Education karena adanya fitur pembahasan otomatis yang memberikan umpan balik langsung terhadap jawaban siswa. Fitur tersebut mendorong siswa untuk memperbaiki kesalahan secara mandiri serta meningkatkan motivasi belajar. Pada sesi tanya jawab dan penguatan materi, siswa juga tampak lebih percaya diri dalam menyampaikan pemahaman mereka.

Sebagai bentuk penerapan yang lebih spesifik, penggunaan platform Zenius Education diterapkan pada materi Akidah Terpuji: Jujur dan Amanah. Guru

menayangkan video pembelajaran yang memuat pengertian jujur dan amanah, dalil Al-Qur'an dan hadis yang relevan, serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti kejujuran dalam mengerjakan tugas, berkata apa adanya, dan menjaga kepercayaan teman maupun guru. Penyajian materi melalui ilustrasi kasus nyata dan animasi singkat membantu siswa memahami nilai-nilai akhlak yang bersifat abstrak secara lebih konkret. Setelah menonton video, siswa diminta mengidentifikasi contoh perilaku jujur dan tidak jujur yang sering dijumpai di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilanjutkan dengan diskusi kelompok melalui studi kasus, misalnya sikap jujur saat ulangan atau amanah dalam menjalankan tugas piket kelas, kemudian hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas. Pada tahap ini terlihat peningkatan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat serta memberikan tanggapan terhadap presentasi kelompok lain.

Sebagai penguatan, siswa mengerjakan latihan soal pada platform Zenius Education yang terdiri atas soal pilihan ganda dan uraian singkat terkait penerapan akhlak jujur dan amanah. Fitur pembahasan otomatis membantu siswa memahami alasan kebenaran jawaban serta mengaitkannya dengan dalil dan contoh perilaku nyata. Berdasarkan hasil pengamatan secara keseluruhan, penerapan platform Zenius Education dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Tuban memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi aktif siswa. Siswa tidak hanya lebih fokus dalam mengikuti materi melalui tayangan video, tetapi juga lebih berani mengemukakan pendapat, bertanya, serta terlibat aktif dalam diskusi dan latihan soal. Dengan demikian, Zenius Education dapat dipandang sebagai media pembelajaran digital yang efektif untuk menciptakan suasana belajar Akidah Akhlak yang lebih interaktif, menarik, dan partisipatif, sekaligus mendukung pembentukan sikap dan karakter siswa..

Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa melalui Penerapan Zenius Education

Pada submateri ini dianalisis perubahan tingkat partisipasi aktif siswa sebelum dan sesudah penerapan platform Zenius Education dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN 3 Tuban. Data yang dianalisis mencakup skor terendah, skor tertinggi, serta rata-rata tingkat partisipasi siswa pada tahap pra intervensi (pretest) dan pasca intervensi (posttest).

Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest

Jenis Test	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata - Rata	Kategori
Pretest	48	64	55,5	Kurang
Posttest	70	89	80,6	Baik

Data dalam tabel menunjukkan bahwa setelah menggunakan Zenius Education, keterlibatan siswa meningkat pesat. Dari 64 pada pretest menjadi 89 pada posttest, skor tertinggi meningkat. Ini menunjukkan bahwa siswa yang sudah cukup aktif di platform tersebut meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran, seperti menonton video pembelajaran, berkontribusi dalam diskusi kelas, dan mengerjakan soal latihan. Selain itu, terdapat

peningkatan yang signifikan pada skor terendah, yang naik dari 48 menjadi 70. Dengan peningkatan ini, jelas bahwa siswa yang sebelumnya kurang aktif mulai benar-benar tertarik pada apa yang mereka pelajari setelah memanfaatkan media digital.

Selain itu, rata-rata partisipasi aktif siswa meningkat dari 55,5 pada pretest menjadi 80,6 pada posttest, atau mengalami kenaikan sekitar 25 poin. Kenaikan rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak mengalami peningkatan yang sangat baik. Siswa menjadi lebih berani bertanya, aktif menjawab pertanyaan, terlibat dalam diskusi, serta lebih antusias dalam mengerjakan tugas dan latihan soal. Dengan demikian, penerapan Zenius Education terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa secara signifikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Pengaruh Pemanfaatan Platform Zenius Education terhadap Partisipasi Aktif Belajar Siswa

Pengaruh pemanfaatan platform Zenius Education terhadap partisipasi aktif siswa dikaji melalui perbandingan skor pretest dan posttest, yang selanjutnya dianalisis menggunakan uji statistik paired sample t-test. Hasil pengolahan data awal secara deskriptif mengindikasikan adanya peningkatan skor setelah perlakuan, sehingga diperlukan pengujian inferensial untuk memastikan signifikansi peningkatan tersebut.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statist	df	Sig.	Statist	df	Sig.
pre						
post						

Nilai signifikansi untuk data pretest dan posttest masing-masing adalah 0,200 dan 0,900, menurut temuan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Tingkat keterlibatan belajar aktif siswa pada pretest dan posttest mengikuti distribusi normal, karena nilai signifikansinya lebih tinggi dari 0,05. Oleh karena itu, data tersebut dapat digunakan untuk analisis statistik parametrik dengan uji t sampel berpasangan, yang merupakan salah satu prasyaratnya.

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.165	9	15	.007

Tingkat signifikansi sebesar 0,007 terdeteksi pada uji homogenitas varians yang dilakukan menggunakan Uji Levene. Terdapat perbedaan signifikan antara hasil pra- dan pasca-ujji, karena nilai ini lebih rendah dari 0,05. Penelitian dapat dilanjutkan meskipun terdapat inhomogenitas varians karena merupakan uji t sampel berpasangan yang membandingkan dua set data berpasangan dari kelompok yang sama, yang memungkinkan pengujian hipotesis untuk dilanjutkan

Paired Samples Test							
	Paired Differences					t	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
				Lower	Upper		
Pair 1	pre - post	-23.156	2.112	.373	-23.918	-22.395	-62.036

Berdasarkan hasil uji t sampel berpasangan, diperoleh nilai sig 2 ekor sebesar 0,000, yang berarti $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima tetapi H_0 ditolak. Jelas, tingkat partisipasi belajar aktif siswa berubah secara signifikan antara tes pra dan pasca. Penggunaan platform Zenius Education jelas meningkatkan keterlibatan siswa dalam Pendidikan Agama Islam di MTsN 3 Tuban, karena rata-rata skor tes pasca secara signifikan lebih tinggi daripada skor tes pra.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian platform Zenius Education ke dalam kurikulum Akidah Akhlak di MTsN 3 Tuban secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa di kelas. Perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran, seperti lebih memperhatikan di kelas, berkontribusi lebih aktif pada proyek kelompok, dan menunjukkan minat yang lebih besar dalam menyelesaikan soal latihan, merupakan indikator yang jelas dari hal ini. Peningkatan skor keterlibatan aktif siswa dari 55,5 pada pretest menjadi 80,6 pada posttest memperkuat hal ini. Hasil uji t sampel berpasangan, yang signifikan pada $0,000 < 0,05$, memvalidasi efektivitas Zenius Education dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa.

Hasil penelitian ini mendukung gagasan konstruktivisme, yang menyatakan bahwa siswa tidak hanya diberi informasi tetapi harus secara aktif terlibat dalam menciptakan pengetahuan mereka sendiri dengan memikirkannya, mendiskusikannya, dan pada akhirnya menghasilkan interpretasi mereka sendiri tentang apa yang telah mereka pelajari. Pendekatan ini selaras dengan peningkatan keterlibatan siswa yang terjadi setelah Zenius Education diimplementasikan(Lathifah et al., 2024) melalui kegiatan menyimak video

pembelajaran, merumuskan poin-poin penting secara mandiri, berdiskusi kelompok secara aktif, serta mengerjakan latihan soal yang disertai umpan balik otomatis, sehingga siswa terdorong untuk melakukan refleksi, memperbaiki kesalahan, dan menguatkan pemahamannya secara mandiri, yang sekaligus menegaskan bahwa pembelajaran berbasis digital seperti Zenius sangat relevan dengan prinsip-prinsip konstruktivisme karena mampu mendorong siswa untuk aktif, mandiri, dan terlibat langsung dalam proses belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Masrura (2023), Purwanto et al., (2024), serta Sriyatno et al., (2021) Penelitian sebelumnya menemukan bahwa pembelajaran daring menggunakan platform Zenius yang dipadukan dengan metodologi Discovery Learning menghasilkan pengalaman yang sangat menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Dengan membandingkan kinerja siswa pada pretest dan posttest, studi sebelumnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi dan hasil belajar siswa. Zenius mendorong otonomi siswa dan pembelajaran aktif dengan film pembelajaran, soal latihan, dan presentasi ide yang sangat jelas. Sesuai dengan hasil tersebut, penelitian ini menemukan bahwa siswa secara signifikan meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam belajar Akidah Akhlak ketika mereka menggunakan fitur diskusi otomatis untuk berkonsentrasi mendengarkan materi, berpartisipasi lebih aktif dalam diskusi, dan mengerjakan soal latihan dengan lebih antusias.

SIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan platform Zenius Education dalam pengajaran Akidah Islam di MTsN 3 Tuban membawa hasil dan meningkatkan keterlibatan siswa di kelas. Siswa menunjukkan perubahan dalam perilaku belajar mereka, seperti peningkatan fokus pada materi, partisipasi yang lebih aktif dalam diskusi kelas, dan antusiasme yang lebih besar terhadap tugas, ketika video pembelajaran digital, diskusi kelompok, dan latihan praktik digunakan. Uji t sampel berpasangan menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara tingkat partisipasi aktif siswa sebelum dan sesudah penggunaan Zenius Education, membuktikan bahwa siswa jauh lebih terlibat dalam pembelajaran mereka sebagai hasil dari penggunaan platform Zenius Education. Kurangnya kelas pembanding dan fakta bahwa penelitian ini hanya menggunakan satu kelas sebagai subjeknya merupakan dua kelemahan penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya harus merekrut ukuran sampel yang lebih besar, menggunakan desain uji coba terkontrol secara acak, dan menyelidiki faktor-faktor termasuk motivasi intrinsik siswa, hasil belajar, dan sikap spiritual. Studi tambahan dapat memperluas penerapan Zenius Education ke berbagai bidang studi untuk lebih memahami efektivitas lingkungan pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada MTsN 3 Tuban atas izin dan dukungannya selama penelitian, serta kepada guru mata pelajaran Aqidah

Akhhlak dan seluruh siswa kelas delapan yang aktif terlibat dalam penelitian ini. Beliau menyampaikan apresiasinya kepada individu-individu yang memberikan dukungan moral dan semangat sepanjang proses penelitian. Selain itu, beliau menyampaikan rasa terima kasihnya kepada QOUBA: Jurnal Pendidikan atas kesempatan untuk menyebarluaskan hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- CASFIAN, F., FADHILLAH, F., SEPTIARANNY, J. W., NUGRAHA, M. A., & FUADIN, A. (2024). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Teori Konstruktivisme Melalui Media E-LearninG. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 636–648.
- HADI, H., MUHAMMAD, & IDRUS, A. J. A. (2025). Inovasi Kurikulum Pai: Harapan Dan Realita Di Era Digital Pada Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 217–229. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4933>
- LATHIFAH, A. S., HARDANINGTYAS, K., PRATAMA, Z. A., & MOEWARDI, I. (2024). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 36–42. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2233>
- MAHMUDI, M. A., FITRI, D. M., LASE, D. C., SAPTIANY, S. G., ASRUL, NUR, M. D. M., & RAINI, Y. (2025). *TEKNOLOGI PENDIDIKAN: TEORI DAN APLIKASI*. Azzia Karya Bersama.
- MASRURA, I. F. (2023). *Penerapan E-Learning Dengan Aplikasi Zenius Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Ma Nurul Huda Songon*. 1(1), 43–56.
- PURWANTO, J., MULIYATI, R., SOESANTO, D. A. STYWAN, MAHENDRA, A. SATRIA PUTRA, & WIYANANDA, A. S. R. (2024). Penerapan Aplikasi Padlet Dan Google Meet Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 1 Sumberrejo Bojonegoro Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Journal Educatione*, 1(2). <https://journal.univgresik.ac.id/index.php/je/article/view/222>
- SRIJATNO, D., WIDAYAT, E., & MUHAJIR, M. (2021). Pengaruh Penerapan Discovery Learning Menggunakan Media Zenius Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Grammar Di SMA Negeri 3 Tuban. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(02). <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i02.1444>
- TAMAMI, A. G., MURHAYATI, S., & ZAITUN, Z. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 2412–2419. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1654>
- TIWOW, G. M., MANULLANG, D. R., HS, S. R., SIAHAAN, A. L., & KOMALASARI, F. P. (2025). *Media Pembelajaran Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.